

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perbedaan media tanam (Ultisol dan Entisol serta penambahan pupuk kandang sapi) dan jenis MA (*Glomus* sp. dan *Acaulospora* sp.) berpengaruh terhadap P-total, infeksi MA, populasi MA dan P-tersedia. Media Entisol dengan *Acaulospora* sp. memberikan pengaruh tertinggi dalam meningkatkan P-total dan P-tersedia menjadi sebesar 1274,09 mg.kg⁻¹ dan 27,92 ppm. Media terbaik pada perbanyakan mioriza adalah Ultisol tanpa penambahan pupuk dapat meningkatkan populasi spora menjadi 151 spora 100 g⁻¹ tanah pada jenis *Acaulospora* sp. dan 15 spora 100 g⁻¹ tanah pada jenis *Glomus* sp.
2. Hubungan antara P-tersedia dengan jumlah spora dan infeksi akar lebih berpengaruh pada jenis *Acaulospora* sp., peningkatan P-tersedia 1 ppm menurunkan jumlah spora dan infeksi akar berturut-turut sebesar 32 spora 100 g⁻¹ tanah dan 5,8%. Selanjutnya, kadar P-tersedia dengan pertumbuhan tanaman jagung manis (tinggi tanaman) berhubungan positif pada jenis *Acaulospora* sp. Kadar P-tersedia pada jenis *Acaulospora* sp. mampu meningkatkan 2,5 kali lebih besar terhadap tinggi tanaman dibanding jenis *Glomus* sp.

5.2 Saran

Tanah Ultisol dapat digunakan sebagai media tumbuh yang baik untuk perbanyakan MA jenis *Acaulospora* sp. Selain itu, *Acaulospora* sp. dapat berkembang dengan baik pada tanaman jagung manis. Pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan dosis pupuk kandang sapi dan mengkombinasikan pada jenis tanah lainnya. Hal ini untuk melihat respon terbaik antara mikoriza dan media tanam yang digunakan.